

**DIKSI, RIMA, TEMA, DAN AMANAT
PUISI ANAK-ANAK DALAM *BALON KEINGINAN (ANTOLOGI CERPEN
DAN PUISI ANAK-ANAK)* KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN**

Bernadet Fatriayu¹, Fx. Suwardo²

*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*

ABSTRACT

This research goal is to find out and explain the rhyme, diction, theme, poetry and speeches of children contained in Kids Poetry *Balon Keinginan (The Anthology of Short Stories and Poetry of Children)* written by Korrie Layun Rampan. This research uses qualitative descriptive method. This means that the research is based on descriptive data in the form of words, phrases, sentences, contained in the array, the temple, and a unit of poetry on poetry of children contained in Kids Poetry *Balon Keinginan (The Anthology of Short Stories and Poetry of Children)* written by Korrie Layun Rampan, which could supporting the aspects examined and researchers as a research instrument. From the analysis of the obtained results are as follows (1) Diction used there are two, namely diction in denotative there are 9 of 9 poetry diction and konotatif there are 10 out of 10 poetry, (2) Rhyme can be distinguished on the basis of (a) rhyme based on sound there are 5, (i) 25 perfect rhyme, (ii) 30 unperfect rhyme, (iii) 12 rhyme alliteration, (iv) 2 rhyme dissonance, (v) 13 rhyme absolute, (b) there are 5 in-line layout (i) 38 initial rhyme, (ii) 29 rhyme middle, (iii) 25 rhyme end, (iv) 4 rhyme upright, (c) there are 5 temple layout based on rhyme, (i) 2 crossed rhyme, (ii) 2 hug rhyme, (iii) 6 rhyme continue, (iv) 1 rhyme paired, (v) 8 broken rhyme. (2) 6 kinds of themes. (3) Mandate or message poet delivered to readers, namely: (a) we should always give thanks to God, (b) care to fellow who experienced hardship, (c) respect to warrior of our nation, (d) preserve the environment that exists around us, (e) love people that are all around us, and (f) learn seriously.

Keywords: Rhyme, Diction, Theme, and the work of Children's Poetry

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Sumardjo dan Saini (1986: 3) mengatakan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan, dalam suatu bentuk gambaran konkret yang mengakibatkan pesona dengan alat bahasa.

Menurut Ismawati (2013: 4) puisi adalah salah satu jenis karya sastra, sebagai salah satu jenis karya sastra puisi dapat didefinisikan secara khas. Puisi

adalah pemakaian atau penggunaan bahasa yang intensif karena minimnya kata yang digunakan dan padatnya struktur yang dimanipulasi, namun justru karena itulah puisi berpengaruh kuat dalam menggerakkan emosi pembaca karena gaya penuturnya dan daya lukisnya. Bahasa puisi lebih padat, lebih indah, lebih cemerlang, dan lebih hidup (*compressed, picturesque, vivid*) daripada prosa atau percakapan sehari-hari (Mustopo dalam Ismawati, 2013: 5). Sejalan dengan pendapat tersebut, Waluyo (2002: 1) juga mengatakan puisi merupakan karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif).

Karya sastra termasuk puisi sangat diperlukan sebagai bahan pengajaran pendidikan lebih-lebih pada era sekarang ini. Apabila kita cermati pada media cetak seperti surat kabar selalu memberitakan kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh para remaja termasuk anak sekolah. Demikian juga halnya dengan media elektronik seperti tv yang sering menayangkan berita kenakalan-kenakalan remaja. Melihat kejadian-kejadian tersebut kehadiran karya sastra puisi secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai alat untuk menanggulangi kenakalan remaja tersebut. Artinya ketika karya sastra jenis puisi ini diangkat sebagai bahan pengajaran di sekolah, siswa bisa belajar mengambil amanat puisi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan terjadi keharmonisan di masyarakat.

Alasan yang memperkuat peneliti mengangkat puisi anak-anak dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun Rampan sebagai bahan kajian adalah (1) diksi, rima, tema, dan amanat puisi anak-anak tersebut cukup menarik dan mudah untuk dipahami, karena dilihat dari tingkat kemampuan anak-anak dalam memahami puisi, (2) sepengetahuan peneliti puisi anak-anak dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun Rampan belum pernah diangkat sebagai bahan kajian.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini dari unsur fisik atau metode puisi, peneliti hanya membatasi diri pada diksi dan rima, sedangkan dari unsur batin atau hakekat puisi, peneliti membatasi diri pada unsur tema dan amanat puisi anak-anak dalam *Balon*

Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak) karya Korrie Layun Rampan sebagai bahan kajian.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana diksi dan rima puisi anak-anak dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun Rampan?
- b. Apa tema dan puisi anak-anak dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun Rampan?

4. Tujuan Penelitian

Menemukan dan menjelaskan diksi, rima, tema, dan amanat puisi anak-anak yang terdapat dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun Rampan.

5. Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti penelitian ini bermanfaat untuk memperluas dan memperkaya wawasan peneliti tentang karya sastra terutama puisi, sedangkan bagi pengajaran sastra hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengajaran diksi, dan rima, pengajaran dalam menemukan tema dan amanat dalam karya sastra puisi.

A. Kajian Teori

1. Pengertian Puisi

Menurut Ismawati (2013: 4) puisi adalah pemakaian atau penggunaan bahasa yang intensif karena minimnya kata yang digunakan dan padatnya struktur yang dimanipulasi, namun justru karena itulah puisi berpengaruh kuat dalam menggerakkan emosi pembaca karena gaya penuturannya dan daya lukisnya. Bahasa puisi lebih padat, lebih indah, lebih cemerlang, dan lebih hidup (*compressed, picturesque, vivid*) daripada prosa atau percakapan sehari-hari (Mustopo, dalam Ismawati, 2013: 5). Sejalan dengan pendapat tersebut, Waluyo (2002: 1) menyatakan bahwa puisi merupakan karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Walaupun singkat atau padat, namun berkekuatan.

2. Diksi

a. Pengertian Diksi

Pradopo (1987: 54) mengemukakan bahwa diksi adalah pemilihan kata dalam sajak. Penyair hendaklah mencurahkan perasaan dan isi pikirannya sebaik

mungkin sesuai dengan yang dialami batinnya. Selain itu, untuk mengekspresikan pengalaman batinnya tersebut haruslah memilih kata-kata yang tepat. Sedangkan Barfield (dalam Waluyo, 1987: 54) juga mengemukakan bahwa diksi adalah kata-kata yang dipilih dan disusun dengan sedemikian rupa hingga artinya menimbulkan imajinasi estetik. Jadi diksi itu untuk mendapatkan kepuhitan, dan untuk mendapatkan nilai estetik.

b. Macam-Macam Diksi

1) Diksi Denotatif

Mengutip pendapat Wellek, Pradopo (1987: 58) mengatakan bahwa kata yang denotatif adalah kata yang menuju kepada korespondensi satu lawan satu antara tanda (kata itu) dengan (hal) yang ditunjuk. Satu kata itu menunjuk pada satu hal saja yang seperti ini ialah ideal sebagai bahasa ilmiah. Sedangkan Soedjito (1990: 53) mengemukakan bahwa kata yang bermakna denotatif adalah makna yang menunjuk langsung pada acuan atau makna dasarnya.

2) Diksi Konotatif

Pradopo (1987: 59) mengatakan bahwa kata yang bermakna konotatif adalah kata yang berisi kumpulan asosiasi-asosiasi perasaan yang terkumpul dalam sebuah kata diperoleh dari setting yang dilukiskan itu, sedangkan menurut Altenbernd (dalam Pradopo, 1987: 59) makna konotatif adalah menambah denotatif dengan menunjukkan sikap-sikap dan nilai-nilai. Kemudian Soedjito (1990: 53) mengemukakan bahwa makna konotatif adalah makna tambahan terhadap makna dasarnya yang berupa nilai rasa atau gambaran tertentu.

c. Unsur-Unsur Pemilihan Kata (Diksi)

3. Rima

rima adalah pengulangan bunyi. Rima dapat dibedakan berdasarkan : (1) bunyi, (2) letak dalam baris, (3) letak dalam bait.

a. Berdasarkan Bunyi

Rima berdasarkan bunyi dapat dibedakan menjadi 6, yaitu (1) rima sempurna, (2) rima tak sempurna, (3) rima aliterasi, (4) rima asonansi, (5) rima disonansi, dan (6) rima mutlak.

b. Berdasarakan Letak dalam Baris

Rima berdasarkan letak dalam bait dapat dibedakan menjadi 5, yaitu (1) rima awal, (2) rima tengah, (3) rima akhir, (4) rima tegak, dan (5) rima datar.

c. Berdasarkan Letak dalam Bait

Rima berdasarkan letak dalam bait dapat dibedakan menjadi 6, yaitu (1) rima bersilang (rima salib), (2) rima berpeluk (rima berpaut), (3) rima terus atau rangkai, (4) rima berpasangan atau rima kembar, (5) rima patah, dan (6) rima rupa.

4. Tema

a. Pengertian Tema

Tema adalah salah satu unsur batin puisi, menurut Waluyo (2002: 17) tema adalah gagasan pokok (*subject-matter*) yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya. Tema mengacu pada penyair. Pembaca sedikit banyak harus mengetahui latar belakang penyair agar tidak salah menafsirkan tema puisi tersebut. Selain itu, Sumardjo dan Saini (1986: 58) mengatakan bahwa tema adalah ide sebuah cerita.

b. Macam-Macam Tema

Menurut Waluyo (1987: 107) tema dapat dibedakan berdasarkan: (a) tema ketuhanan, (b) tema kemanusiaan, (c) tema patriotisme atau kebangsaan, (d) tema cinta tanah air, (e) tema cinta kasih antara pria dan wanita, (f) tema kerakyatan atau demokrasi, (g) tema keadilan sosial, (h) tema pendidikan atau budi pekerti.

5. Amanat

Waluyo (2002: 40) menegaskan bahwa amanat adalah pesan atau nasihat yang ditemukan pembaca setelah membaca puisi. Pembaca merumuskan sendiri amanat yang terdapat di dalam puisi.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah dalam rangka mempelajari suatu masalah (Aminuddin, 1990: 108). Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana diksi, rima, tema, dan amanat puisi anak-anak. Untuk memperoleh gambaran tentang unsur-unsur yang mendukung penelitian tersebut diperlukan data berupa kata, frasa, kalimat, yang terdapat dalam larik, bait, dan

satuan puisi pada puisi anak-anak dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun Rampan. Oleh karena itu, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bisa dilakukan di rumah, di perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, atau di tempat lain yang dapat memperlancar kerja peneliti. Demikian halnya dengan waktu penelitian, penelitian ini dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan peneliti.

3. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti dalam kajian ini adalah berupa kata, frasa, kalimat, yang terdapat dalam larik, bait, dan satuan puisi yang diambil dari puisi anak-anak dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun Rampan. Yang dijadikan data penelitian adalah puisi anak-anak yang berjumlah 50 buah puisi.

Sumber data penelitian ini berupa dokumen, yaitu kumpulan puisi anak-anak dalam *Balon Keinginan* karya Korrie Layun Rampan, diterbitkan CV Yrama Widya, di Bandung, cetakan pertama bulan Mei tahun 2014. Di dalamnya berisi cerpen dan 50 puisi anak-anak.

4. Instrumen Penelitian

Menurut (Arikunto, 1989: 121) instrument penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode seperti yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka instrumen kunci dan utama baik dalam pengumpulan data maupun menganalisis diksi, rima, tema, dan amanat puisi anak-anak dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya korrie Layun Rampan ialah peneliti sendiri.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Membaca, mencari dan mengutip data-data yang berupa kata, frasa, kalimat, yang terdapat dalam larik, bait, dan satuan puisi yang berkaitan dengan unsur-unsur yang diteliti, yaitu diksi, rima, tema, dan amanat puisi anak-anak dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie

Layun Rampan secara teliti dan cermat. Serta mengklasifikasikan data sesuai dengan aspek-aspek yang dianalisis.

6. Teknik Analisis Data

Menganalisis diksi data dikelompokkan ke dalam dua macam diksi dan ditunjukkan macam diksinya, menganalisis rima data dikelompokkan ke dalam sebelas jenis rima dan ditunjukkan jenis rimanya, menganalisis dan menentukan tema-tema ke dalam jenis-jenis tema tertentu sesuai dengan dasar teori yang digunakan, dan menganalisis dan merumuskan amanat puisi yang menjadi subjek penelitian.

7. Validitas Data

Supaya data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya peneliti melakukan model triangulasi terhadap data yang sudah diperoleh. Cara melakukan model triangulasi yaitu dengan cara membaca berulang-ulang dan mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Diksi

a. Diksi Denotatif

Diksi denotatif yang terdapat dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun Rampan ada 9 dari 9 puisi.

b. Diksi Konotatif

Diksi konotatif yang terdapat dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun Rampan ada 10 dari 10 puisi.

2. Rima

Rima adalah pengulangan bunyi. Rima dapat dibedakan berdasarkan : (1) bunyi, (2) letak dalam baris, (3) dan letak dalam bait.

a. Berdasarkan Bunyi

Berdasarkan bunyi, rima puisi anak yang terdapat dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun Rampan, terdiri dari rima sempurna, rima tidak sempurna, rima asonansi, rima aliterasi, rima disonansi, dan rima mutlak.

Tabel 1. Tabel Rima Berdasarkan Bunyi

No	Judul Puisi	Bentuk		Rima Berdasarkan Bunyi					
		Bait	Baris	S	TS	AS	AL	DIS	MTL
1.	Keagungan-Mu	3	2,3	√					
		2	1					√	
2.	Bunga	1	11,12	√					
3.	Kesegaran	1	6,7,8	√					
4.	Kunang-Kunang	2	3,4	√					
		1	8					√	
5.	Pahlawan Musim Hujan	1	2,3						√
6.	Tawuran	1	6,7						√
7.	Sumpah Pemuda dan Bingung PKN	1	1,2		√				
		1	5,6,7		√				
8.	Aku Mau Tahu	1	2				√		
9.	Waktu yang Terbuang	1	1,2,3		√				
		3	3,4						√
10.	Almari	1	4,5	√					
		1	2,3						√
11.	Terima Kasih Sepatuku	1	4,5	√					
		4	1,2,3	√					
		5	1,2,3		√				
		3	3				√		
12.	Bermain Lompat Tali (1)	1	1,2,3		√				
		5	4,5		√				
13.	Mailakat Dekatku	1	2,3	√					
		1	11,12,13	√					
		1	7,8		√				
		1	9,10		√				
		1	16,17		√				
14.	Sepeda Baru	1	2,3,	√					
		1	7,8	√					
15.	Jatuh dari Sepeda	1	5,6		√				
16.	Tegal Siwalan Tanpa Siwalan	1	1,2,3						√
		1	7,8						√
17.	Gempa Bumi	2	2,3		√				
		3	1,2		√				
		1	1				√		

		1	3				√		
18.	Perpisahan Terindah	3	1,2	√					
		2	3,4		√				
		1	1,2,3						√
19.	Petani	1	1,2	√					
20.	Wayang	1	3,4	√					
		1	1,2						√
21.	Membaca	1	3,4	√					
		2	1,2		√				
22.	Bulan Sakit	1	11				√		
23.	Lampu Belajarku	1	5,6	√					
		1	4				√		
24.	Penghijauan	1	3,4		√				
		1	2				√		
25.	Ayahku Tidak Merokok	1	1,2,3	√					
		3	1,2,3,4,5,6	√					
		2	1,2,3,4						√
26.	Baju Merahku	1	3,4	√					
		1	1,2						√
27.	Naik Kelas	1	1,2		√				
28.	Laba-Laba di Rumahku	1	4,5		√				
29.	Senam Sehat ceriaku	2	1,2	√					
30.	Gunung Kok Bangun Tidur	3	1,2,3	√					
		1	2,3		√				
		4	2,3		√				
		2	2,3						√
31.	Aku peduli	3	5,6	√					
		1	1,2		√				
		2	1,2,3,4		√				
		3	1,2,3,4,5,6		√				
32.	Temanku Pengungsi Banjir	1	7,8		√				
		1	4				√		
33.	Bermain Lompat Tali (2)	1	1,2		√				
		1	3				√		
34.	Berganti Seragam	1	3				√		
35.	Buku	1	3,4,5		√				
		1	6,7		√				

		1	8,9		√				
36.	Ayah	2	2,3						√
		4	3,4						√
37.	Panen Segera Tiba	1	4,5		√				
38.	Banjir	1	11				√		
39.	Sakit Mata	1	7,8		√				
40.	Pohon Nyiur	1	11,12	√					
41.	Mentari Pagi	1	9,10	√					
		1	11,12		√				
		1	2				√		
42.	Kepik	1	4,5	√					

Keterangan Tabel: **S**= Sempurna, **TS**= Tidak Sempurna, **AS**= Asonansi, **AL**= Aliterasi, **DIS**= Disonansi, **MTL**= Mutlak.

b. Berdasarkan Letak dalam Baris

Berdasarkan letak, rima puisi anak yang terdapat dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun, dibedakan menjadi rima awal, rima tengah, rima akhir, rima tegak dan rima datar.

Tabel 2. Rima Berdasarkan Letak dalam Baris

No	Judul Puisi	Bentuk		Rima Berdasarkan Letak dalam Baris				
		Bait	Baris	AWL	TGH	AKH	TGK	DTR
1.	Keagungan-Mu	4	1,2,3,4	√				
		1	1,2,3,4		√			
		3	2,3			√		
2.	Bunga	1	1,2,3	√				
		1	11,12			√		
3.	Kesegaran	1	6,7,8			√		
4.	Kunang-Kunang	2	3,4			√		
5.	Pahlawan Musim Hujan	2	1,2,3	√				
		3	1,2	√				
6.	Tawuran	1	1,2		√			
		1	6,7		√			
7.	Sumpah Pemuda dan Bingung PKN	1	3,4,5	√				
		2	1,2		√			
		2	3,4		√			
8.	Aku Mau Tahu	2	2,3		√			

9.	Almari	1	4,5	√				
		2	3,4	√				
		3	1,2	√				
		1	2,3		√			
		2	2,3,4		√			
		3	1,2		√			
		1	4,5			√		
10.	Ulangan	1	1,2,3				√	
11.	Terima Kasih Sepatuku	3	2,3	√				
		4	2,3	√				
		5	1,2	√				
		5	7,8	√				
		3	2,3		√			
		1	4,5			√		
		4	1,2,3			√		
12.	Bermain Lompat Tali (1)	1	2,3		√			
		3	2,3		√			
13.	Mailakat Dekatku	1	2,3			√		
		1	11,12, 13			√		
14.	Sepeda Baru	1	2,3,			√		
		1	7,8			√		
15.	Aku Suka Difoto	1	2,3	√				
		2	1,2,3	√				
		1	2,3		√			
16.	Jatuh dari Sepeda							
17.	Tegal Siwalan Tanpa Siwalan	1	2,3	√				
18.	Perpisahan Terindah	3	1,2			√		
19.	Petani	2	3,4		√			
		1	1,2			√		
20.	Wayang	1	3,4			√		
21.	Membaca	2	1,2		√			
		2	3,4		√			
		1	3,4			√		
22.	Bulan Sakit	1	9,10, 11	√				

23.	Lampu Belajarku	1	5,6			√		
24.	Ayahku Tidak Merokok	1	3,4	√				
		2	1,2		√			
		1	1,2,3			√		
		3	1,2,3,4,5,6			√		
25.	Baju Merahku	1	3,4			√		
26.	Naik Kelas	1	2,3	√				
27.		1	6,7	√				
		2	4,5	√				
		2	4,5		√			
28.	Laba-Laba di Rumahku	1	7,8	√				
		1	5,6		√			
29.	Senam Sehat ceriaku	2	1,2			√		
30.	Gunung Kok Bangun Tidur	1	1,2	√				
		3	1,2	√				
		4	2,3	√				
		1	1,2		√			
		3	1,2		√			
		3	1,2,3			√		
31.	Aku peduli	1	2,3,4	√				
		2	2,3		√			
		3	5,6			√		
32.	Luar Angkasa	1	2,3	√				
		2	2,3,4		√			
33.	Bermain Lompat Tali (2)	1	6,7	√				
		1	5,6,7		√			
34.	Berganti Seragam	4	9,10		√			
35.	Ayah	1	1,2,3	√				
		2	2,3	√				
		4	3,4	√				
		1	2,3		√			
		2	2,3		√			
		3	1,2		√			
36.	Matahari	2	2,3,4	√				
		3	2,3,4,5	√				
		1	3,4				√	
37.	Banjir	1	6,7,8	√				

		1	13,14	√				
		1	9,10				√	
38.	Pohon Nyiur	1	1,2,3	√				
		1	11,12			√		
		1	10,11	√				
39.	Isi Hati Bumi	1	2,3	√				
		1	1,2		√			
40.	Mentari Pagi	1	9,10			√		
		1	9,10				√	
41.	Kepik	1	1,2	√				
		1	4,5			√		

Keterangan Tabel: **AWL**= Awal, **TGH**= Tengah, **AKH**= Akhir, **TGK**= Tegak, **DTR**= Datar

c. Berdasarkan Letak dalam Bait

Berdasarkan letak dalam bait, rima puisi anak yang terdapat dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak- Anak)* karya Korrie Layun Rampan, dibedakan menjadi rima bersilang, rima berpeluk, rima terus/ rangkai, rima berpasangan atau kembar dan rima patah.

Tabel 3. Rima Berdasarkan Letak dalam Bait

No	Judul Puisi	Bentuk		Rima Berdasarkan Letak dalam Bait				
		Bait	Baris	BSL	BPLK	TRS	BPS	PTH
1.	Kesegaran	1	1,2,3,4	√				
		1	5,6,7,8					√
2.	Waktu yang Terbuang	1	1,2,3			√		
3.	Almari	3	1,2,3					√
4.	Terima Kasih Sepatuku	4	1,2,3			√		
		2	1,2,3					√
5.	Gempa Bumi	3	1,2,3,4					√
6.	Perpisahan Terindah	3	1,2,3					√
7.	Ayahku Tidak Merokok	1	1,2,3,4			√		
		3	1,2,3,4,5, 6			√		
8.	Baju Merahku	1	1,2,3,4				√	
9.	Senam Sehat Ceriaku	2	1,2,3,4					√
10.	Gunung Kok Bangun	1	1,2,3,4		√			

	Tidur	2	1,2,3,4		√			
		3	1,2,3,4					√
		4	1,2,3					√
11.	Aku peduli	3	1,2,3,4	√				
		2	1,2,3,4			√		
		3	1,2,3,4,5, 6			√		
		1	1,2,3,4					√

Keterangan tabel: **BSL**= Bersilang, **BPLK**= Berpeluk, **TRS**= Terus/ Rangkai, **BPS**= Berpasangan atau Kembar, **PTH**= Patah

3. Tema

Setelah membaca dan memahami puisi anak-anak dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun Rampan yang menjadi subjek penelitian, peneliti menemukan enam macam tema puisi seperti yang tampak dalam tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4. Tema Puisi

No	Judul Puisi	Tema	Jumlah
1	Keagungan-Mu, Kesegaran, Terima Kasih Sepatuku, Gempa Bumi, Makan Ikan, dan Senam Sehat Ceriaku.	Ketuhanan (ungkapan rasa syukur, ungkapan rasa kagum, dan ungkapan permohonan).	6
2	Pahlawan Musim Hujan, Jatuh dari Sepeda, Baju Merahku, Petani, Penghapus, Temanku Pengungsi Banjir, Panen Segera Tiba, dan Sakit Mata.	Kemanusiaan (menggambarkan kehidupan petani, penderitaan yang dirasakan oleh seseorang, dan musibah alam yang terjadi).	8
3	Upacara Bendera dan Wayang.	Patriotisme (membangkitkan semangat kebangsaan dan mencintai budaya bangsa).	2
4	Bunga, Kunang-Kunang, Sumpah Pemuda dan Bingung PKN, Almari, Aku Suka Difoto, Tegal Siwalan Tanpa Siwalan, Bulan Sakit, Penghijauan, Ayahku Tidak Merokok, Laba-Laba di Rumahku, Gunung Kok Bangun Tidur, Aku Peduli, Matahari, Banjir, Pohon Nyiur, Isi Hati	Cinta Tanah Air (berhubungan dengan tanah kelahiran, tempat tinggal, lingkungan, dan alam).	18

	Bumi, Mentari Bumi dan Kepik.		
5	Bermain Lompat Tali (1), Malaikat Dekatku, Perpisahan Terindah, Bermain Lompat Tali (2), dan Ayah.	Cinta Kasih (kasih sayang orang tua, saudara, dan teman)	5
6	Tawuran, Aku Mau Tahu, Waktu yang Terbuang, Ulangan, Sepeda Baru, Membaca, Lampu Belajarku, Naik Kelas, Luar Angkasa, Berganti Seragam, dan Buku.	Pendidikan (pendidikan di sekolah dan ilmu pengetahuan).	11
		Jumlah	50

4. Amanat

- a. Yang berhubungan dengan ketuhanan artinya hendaknya kita selalu bersyukur kepada Tuhan dan berdoa kepada Tuhan.
- b. Yang berhubungan dengan kemanusiaan artinya hendaknya kita ikut memperhatikan orang-orang yang mengalami kesusahan dan membantu sesama yang mengalami kesusahan atau yang memerlukan bantuan kita.
- c. Yang berhubungan dengan patriotisme artinya hendaknya kita selalu mengingat dan menghormati jasa para pahlawan, serta mencintai budaya Indonesia dan ikut melesterikan budaya Indonesia.
- d. Yang berhubungan dengan cinta tanah air artinya jangan melupakan tanah air kita atau tanah kelahiran kita. Hendaknya kita ikut menjaga lingkungan yang ada di sekitar kita, seperti melindungi hewan dan menjaga tumbuhan.
- e. Yang berhubungan dengan cinta kasih artinya hendaknya kita selalu mengasihi orang-orang yang ada di sekitar kita, kepada orang tua, saudara, dan sesama.
- f. Yang berhubungan dengan pendidikan artinya jangan mudah terpengaruh dengan orang lain, belajarlah dengan serius, dan jangan mudah putus asa dalam belajar.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

a. Diksi

Diksi denotatif dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun Rampan terdapat 9 dari 9 puisi dan diksi konotatif

dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun Rampan terdapat 10 dari 10 puisi.

b. Rima

Rima Berdasarkan Bunyi : Rima sempurna terdapat 25 dalam 21 puisi, rima tak sempurna terdapat 30 dalam 20 puisi, rima aliterasi terdapat 12 dalam 11 puisi, rima disonansi terdapat 2 dalam 2 puisi, dan rima mutlak terdapat 13 dalam 11 puisi. **Rima Berdasarkan Letak dalam Baris** : Rima awal ada terdapat 38 dalam 22 puisi, rima tengah terdapat 29 dalam 20 puisi, rima akhir terdapat 25 dalam 22 puisi, dan rima tegak terdapat 4 dalam 4 puisi. **Rima Berdasarkan Letak dalam Bait** : Rima bersilang terdapat 2 dalam 2 puisi, rima berpeluk terdapat 2 dalam 1 puisi, rima terus atau rangkai terdapat 6 dalam 4 puisi, rima berpasangan terdapat 1 dalam 1 puisi, dan rima patah terdapat 9 dalam 8 puisi.

c. Tema

Tema cinta tanah air ada 18 puisi, tema pendidikan ada 11 puisi, tema kemanusiaan ada 8 puisi, tema ketuhanan ada 6 puisi, tema cinta kasih ada 5 puisi, dan tema patriotisme ada 2 puisi.

d. Amanat

Amanat-amanat yang disampaikan lewat puisi anak-anak dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun Rampan, yaitu (1) hendaknya kita selalu bersyukur kepada Tuhan dan berdoa kepada Tuhan, (2) hendaknya kita ikut memperhatikan orang-orang yang mengalami kesusahan dan membantu sesama yang mengalami kesusahan atau yang memerlukan bantuan kita, (3) hendaknya kita selalu mengingat dan menghormati jasa para pahlawan, serta mencintai budaya Indonesia dan ikut melesterikan budaya Indonesia, (4) jangan melupakan tanah air kita atau tanah kelahiran kita, hendaknya kita ikut menjaga lingkungan yang ada di sekitar kita, seperti melindungi hewan dan menjaga tumbuhan, (5) hendaknya kita selalu mengasihi orang-orang yang ada di sekitar kita, kepada orang tua, saudara, dan sesama, dan (6) jangan mudah terpengaruh dengan orang lain, belajarlah dengan serius, dan jangan mudah putus asa dalam belajar.

2. Saran

- a. **Kepada Pembaca :** Disarankan kepada pembaca untuk membaca puisi dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun Rampan tersebut dan dapat menikmati, menghayati, dan mengapresiasi karya sastra khususnya puisi anak, serta menumbuhkan rasa ingin tahu tentang unsur-unsur fisik puisi dan unsur-unsur batin puisi.
- b. **Bagi Pengajaran Puisi :** Dengan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru agar dapat menggunakan puisi anak-anak dalam *Balon Keinginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-Anak)* karya Korrie Layun Rampan tersebut, sebagai alternatif bahan ajar di sekolah, khususnya tentang apresiasi karya sastra puisi dan unsur fisik puisi, seperti diksi dan rima, serta unsur batin puisi, seperti tema dan amanatnya.
- c. **Kepada Peneliti Selanjutnya :** Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan dan dasar bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti karya sastra puisi lebih dalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soedjito. 1990. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia.